

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hasilnya diperoleh jumlah nilai bertanda positif = 22 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 6. Jadi  $J_{hitung} = 22$  sedangkan hasil  $J_{tabel}$  dengan  $n = 7$ ,  $\alpha = 0,05$  diperoleh angka = 2. Karena  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $22 > 2$ , dengan demikian dapat dikatakan “Ada Pengaruh Pemberian Konseling Kelompok dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 16 Medan tahun ajaran 2018/2019”, dengan demikian hipotesis diterima.

Data yang dapat memperkuat adanya peningkatan skor keterampilan komunikasi interpersonal adalah dengan melihat data sebelum diberikan konseling kelompok menggunakan pendekatan analisis transaksional diperoleh skor rata-rata *pretest* 103,2 dan setelah diberikan konseling kelompok menggunakan pendekatan analisis transaksional diperoleh skor rata-rata *post-test* 121,7. Maka diperoleh selisih perubahan skor rata-rata yang didapat dari *pretest* dan *post-test* sebesar 18,4 maka dapat diartikan bahwa skor rata-rata yang didapat pada *pretest* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 17,82%.

Adapun keunggulan konseling kelompok menggunakan pendekatan analisis transaksional sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa adalah bahwa layanan ini menekankan penelusuran hambatan-hambatan interpersonal terutama menyangkut pola komunikasi dari masing-masing pihak ketika berinteraksi, memberikan petunjuk arahan mengenai cara

berespon saat berada dalam situasi yang menekan atau mengancam diri. Dengan adanya pengaruh konseling kelompok menggunakan pendekatan analisis transaksional terhadap keterampilan komunikasi interpersonal tersebut, maka layanan konseling kelompok pendekatan analisis transaksional merupakan salah satu metode dalam Bimbingan Konseling yang mampu mengatasi keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang rendah.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

### 1. Bagi Sekolah

- a) Diharapkan agar membuat program-program konseling kelompok salah satunya konseling kelompok pendekatan analisis transaksional agar siswa lebih mengenal manfaat dari pemberian layanan konseling kelompok pendekatan analisis transaksional.
- b) Hendaknya meningkatkan kerja sama yang baik antar pihak sekolah dengan siswa dan orang tua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik.

### 2. Bagi guru BK SMA Negeri 16 Medan

Diharapkan bagi guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan pendekatan analisis transaksional sebagai referensi layanan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok khususnya dalam upaya meminimalisir tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Bagi responden yang memiliki persentase pembahasan yang masih rendah, perlu dilakukan konseling yang

sesuai dengan masalah yang dihadapi, misalnya dengan melakukan konseling individual atau yang lainnya sesuai dengan masalahnya.

3. Bagi Siswa, diharapkan mampu meningkatkan keinginan dan dorongan untuk dapat aktif dalam proses berjalannya konseling kelompok pendekatan analisis transaksional yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling, sehingga akan menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik di lingkungan sekitar.
4. Bagi Peneliti Lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar penelitian berikutnya di bidang yang sama dapat dikembangkan dengan memperhatikan masing-masing responden secara individual dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi secara individual dari responden, misalnya keaktifan responden dengan mempertimbangkan aspek-aspek dari variabel yang diukur.